



Judul Skripsi:

***GLOBAL VALUE CHAIN FAST FASHION TIONGKOK:
STUDI KASUS ALIRAN LIMBAH TEKSTIL KE INDONESIA
(2023–2025)***

Tugas Akhir Skripsi/Tugas Akhir Selain Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Reva Aulia Artika

NIM : 2210412200



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA
2026**

**GLOBAL VALUE CHAIN FAST FASHION TIONGKOK: STUDI KASUS
ALIRAN LIMBAH TEKSTIL KE INDONESIA (2023-2025)**

**CHINA'S FAST FASHION GLOBAL VALUE CHAIN: A CASE STUDY OF
TEXTILE WASTE FLOWS TO INDONESIA (2023-2025)**

Oleh:

Reva Aulia Artika

2210412200

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

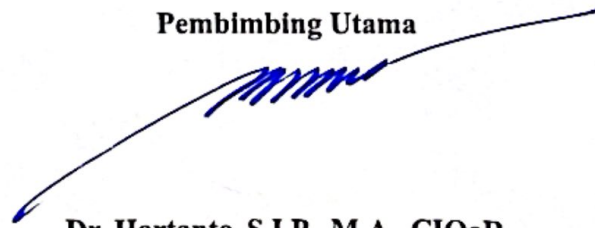
**Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 13 Agustus 2026

Pembimbing Utama



Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR.



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
TAHUN 2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk saya nyatakan dengan benar:

Nama : Reva Aulia Artika

NIM 2210412200

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 21 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Reva Aulia Artika)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reva Aulia Artika
NIM : 2210412200
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program
Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GLOBAL VALUE CHAIN FAST FASHION TIONGKOK: STUDI KASUS ALIRAN LIMBAH TEKSTIL KE INDONESIA (2023–2025)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 21 Agustus 2026

Yang menyatakan,



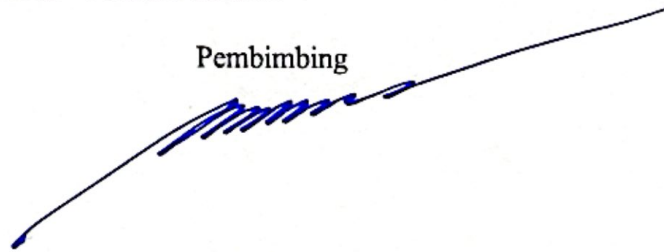
Reva Aulia Artika

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Reva Aulia Artika
NIM : 2210412200
PROGRAM STUDI : S1-Hubungan Internasional
JUDUL SKRIPSI : *GLOBAL VALUE CHAIN FAST FASHION TIONGKOK:*
STUDI KASUS ALIRAN LIMBAH TEKSTIL KE
INDONESIA (2023-2025)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Pembimbing



Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR.

Penguji 1



Raden Maisa Y., S.Sos, M.Si.

Penguji 2



Dini Putri Saraswati, S.HI., MA.

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Saadhana Rai, S.Sos., M.IR

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal Ujian: Rabu, 14 Juli 2026

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Global Value Chain Fast Fashion Tiongkok: Studi Kasus Aliran Limbah Tekstil ke Indonesia (2023-2025)”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama proses penyusunan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang selalu menjadi tempat penulis bersandar dalam setiap keadaan. Terima kasih atas segala nikmat, kekuatan, kesehatan, dan kemudahan yang telah Engkau berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Ade Lismawati, selaku ibu penulis, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tidak pernah putus dan tidak akan pernah terbalaskan, sehingga penulis dapat melangkah sejauh ini.
3. Almarhum Budi Siswanto, selaku ayah penulis, yang meski raganya tidak lagi menemani, namun segala pembelajaran hidup yang diberikan membawa penulis sampai pada titik ini.
4. Mochamad Rizky dan Handika Gea Nugraha, selaku saudara penulis, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materi, serta mengarahkan penulis dalam setiap langkah yang diambil.
5. Diri penulis sendiri, terima kasih telah bertahan untuk meraih gelar Sarjana (S1) Hubungan Internasional, dan telah memilih untuk tidak menyerah meskipun banyak hari terasa berat untuk dilewati, hingga membawa penulis sampai pada titik ini.
6. Bapak Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR., selaku Dosen Pembimbing, yang telah sabar membimbing dan menemani, serta memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis. Terima kasih atas segala waktu,

energi, dan motivasi yang telah Bapak berikan selama proses penyelesaian tugas akhir ini.

7. Raden Maisa Y., S.Sos, M.Si. dan Dini Putri Saraswati, S.HI., MA., selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II, yang telah memberikan masukan membangun bagi tugas akhir penulis, sehingga dapat menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat ke depannya.
8. Maula Hudaya, S.Hub.Int., M.A., selaku Dosen Hubungan Internasional di Universitas Diponegoro, yang telah meluangkan waktu dan berbagi ilmu sebagai narasumber dalam penelitian ini.
9. Sahabat penulis sejak SMA, yaitu Aura, Affan, Duvades, Ghina, Vella, Fauzan, dan Khalila, yang senantiasa meluangkan waktu untuk mendampingi penulis menyelesaikan tugas akhir ini di tengah kesibukan masing-masing.
10. Sahabat penulis sejak SMP, yaitu Syanda, Haura, dan Kiya. Terima kasih karena selalu ada di sisi penulis sejak dahulu hingga sekarang, sehingga penulis merasa terdukung pada setiap langkah yang diambil.
11. Teman-teman kuliah penulis, yaitu Azhtri, Ananda, Kezia, Shakira, Irwan, Yudhis, Riza, dan Bayu, yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga masing-masing dapat meraih gelar sarjana.
12. Seluruh teman Fourtyfive Radio Batch XIII, khususnya Almaira, Khalisa, Najwa, Priskila, dan Shafwah, yang telah mewarnai masa perkuliahan penulis dengan pengalaman dan pembelajaran yang tidak bisa didapatkan di dalam ruang kelas.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun jasanya akan selalu penulis kenang, atas segala bantuan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Jakarta, 21 Agustus 2026



Reva Aulia Artika

ABSTRAK

Industri *Fast Fashion* yang berkembang pesat dalam kerangka *Global Value Chain* (GVC) telah menjadikan Tiongkok sebagai pusat manufaktur tekstil dunia, namun di sisi lain menimbulkan persoalan serius berupa meningkatnya aliran limbah tekstil lintas negara ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana posisi Indonesia sebagai negara *Periphery* dalam GVC *Fast Fashion* Tiongkok berkontribusi terhadap aliran limbah tekstil ke Indonesia pada periode 2023–2025. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif-analitis dan desain studi kasus tunggal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen dengan memanfaatkan sumber data sekunder, serta dilengkapi wawancara mendalam dengan akademisi yang berfokus pada studi GVC. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi *Periphery* dalam GVC *Fast Fashion* Tiongkok yang ditandai oleh ketiadaan kendali atas tahap bernilai tinggi seperti desain dan distribusi global, karakteristiknya sebagai *end market* akibat kontraksi daya beli kelas menengah, serta hambatan struktural dalam melakukan *upgrading*. Posisi tersebut berkontribusi terhadap aliran limbah tekstil melalui tiga mekanisme struktural yang bekerja simultan, yaitu surplus produksi masif dari sistem manufaktur Tiongkok, jaringan distribusi formal dan informal yang tidak mampu dibendung regulasi nasional, serta daya tarik struktural dari sisi konsumsi domestik. Namun, upaya pencegahan melalui regulasi pelarangan impor pakaian bekas masih menghadapi tantangan berupa kegagalan struktural dalam penegakan hukum dan berkembangnya tren *thrifting* yang justru memperkuat ketergantungan konsumsi terhadap residu produksi global.

Kata Kunci: *Global Value Chain* (GVC), *Fast Fashion*, Limbah Tekstil, Neomarxis.

ABSTRACT

The rapidly growing *Fast Fashion* industry within the *Global Value Chain* (GVC) framework has positioned China as the world's textile manufacturing hub, yet it has simultaneously generated a serious problem in the form of increasing cross-border textile waste flows to developing countries, including Indonesia. This study aims to analyze how Indonesia's position as a *Periphery* country in China's *Fast Fashion* GVC contributes to the flow of textile waste into Indonesia during the period 2023–2025. The study employs a qualitative method with a descriptive-analytical type and a single case study design. Data collection techniques were carried out through document study utilizing secondary data sources, complemented by in-depth interviews with an academic specializing in GVC studies. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing with source triangulation. The results show that Indonesia occupies a *Periphery* position in China's *Fast Fashion* GVC, characterized by the absence of control over high-value stages such as design and global distribution, its function as an *end market* due to the contraction of middle-class purchasing power, and structural barriers to *upgrading*. This position contributes to the flow of textile waste through three structural mechanisms operating simultaneously: massive production surplus from China's manufacturing system, formal and informal distribution networks that national regulations have failed to contain, and structural pull from the domestic consumption side. However, prevention efforts through used-clothing import bans still face structural failures in law enforcement, along with the growing *thrifting* trend that further reinforces consumption dependency on global production residue.

Keywords: *Global Value Chain* (GVC), *Fast Fashion*, Textile Waste, Neo-Marxism

DAFTAR ISI	
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Batasan Masalah	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.4.1 Tujuan Akademis	16
1.4.2 Tujuan Praktis.....	16
1.5 Manfaat Penelitian.....	17
1.5.1 Manfaat Akademis	17
1.5.2 Manfaat Praktis.....	17
1.6 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II.....	19
2.1 Konsep dan Teori Penelitian.....	19
2.1.1 Perspektif Neomarxis dalam Ekonomi Politik Internasional (EPI)	20
2.2 Kerangka Pemikiran	32
BAB III	34
3.1 Objek Penelitian.....	34
3.2 Jenis Penelitian.....	34

3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.3.1 Studi Dokumen.....	36
3.3.2 Wawancara	36
3.4 Sumber Data	37
3.4.1 Data Primer.....	37
3.4.2 Data Sekunder	38
3.5 Teknik Analisis Data	38
3.5.1 Reduksi Data (Data Reduction)	39
3.5.2 Penyajian Data (Data Display)	39
3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)	40
3.6 Tahapan Penelitian dan Tabel Rencana Waktu.....	41
BAB IV.....	42
4.1 Posisi Indonesia sebagai Negara Periphery dalam Global Value Chain Fast Fashion Tiongkok.....	42
4.1.1 Ketidadaan Kendali Indonesia atas Tahap Bernilai Tinggi dalam GVC.....	42
4.1.2 Indonesia sebagai Pasar Akhir dalam Struktur GVC Fast Fashion.....	47
4.1.3 Hambatan Struktural Indonesia dalam Melakukan Upgrading	54
4.2 Dominasi Produksi Tiongkok dalam Global Value Chain Industri Fast Fashion...	59
4.2.1 Tiongkok sebagai Pusat Manufaktur Global Industri Fast Fashion	59
4.2.2 Transformasi Digital dan Lahirnya Sistem Ultra-Fast Fashion	65
4.2.3 Surplus Produksi sebagai Konsekuensi Struktural Sistem Fast Fashion.....	70
4.3 Ketergantungan Struktural Indonesia dan Implikasinya terhadap Aliran Limbah Tekstil	75
4.3.1 Mekanisme Aliran Limbah Tekstil dari Tiongkok ke Indonesia (2023–2025)	75
4.3.2 Kegagalan Regulasi sebagai Bukti Kedalaman Ketergantungan Struktural.....	82
4.3.3 Dampak Ekonomi Ketergantungan Struktural terhadap Industri Tekstil Domestik Indonesia.....	87
4.3.4 Tren Thrifting sebagai Manifestasi Konsumsi Residu Produksi Global di Indonesia	95
4.3.5 Posisi Periphery Indonesia sebagai Faktor Pendorong Aliran Limbah	100
4.4 Relevansi Kerangka Teori Neomarxis dan Global Value Chain terhadap Posisi Periphery Indonesia dan Aliran Limbah Tekstil Tiongkok	104
BAB V	110
5.1 Kesimpulan	110

5.2 Saran	113
5.2.1 Saran Akademis.....	113
5.2.2 Saran Praktis.....	115
DAFTAR PUSTAKA	118
RIWAYAT HIDUP	131
LAMPIRAN	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pangsa nilai tambah ekspor global sektor Tekstil dan pakaian 2022...	3
Gambar 2.1 Kurva Nilai Tambah dalam Rantai Nilai Global Industri <i>Fashion</i>	23
Gambar 4.1 Lonjakan Volume Impor Pakaian Bekas ke Indonesia (2021–2025)...	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kerugian Indonesia	7
Tabel 2.1 Pembagian Posisi dan Fungsi <i>Core</i> , <i>Semi-Core</i> , dan <i>Periphery</i> dalam <i>GVC Fast Fashion</i>	27
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.1 Indikator Struktur Pasar Apparel dan Daya Beli Masyarakat Indonesia (2019–2024)	49
Tabel 4.2 Kronologi Regulasi Impor Pakaian Bekas Indonesia dan Volume Impor pada Periode yang Sama (2015–2025).....	84
Tabel 4.3 Dimensi Kerugian Ekonomi Indonesia Akibat Ketergantungan Struktural dalam <i>GVC Fast Fashion</i> Tiongkok (2023–2025)	89